

Diterima Pada
23 Januari 2024

Disetujui Pada
29 Mei 2024

Vol 4, No 1, 2024

Halaman 26-34

E-ISSN :
2808-7798

LITERASI PROGRAM TALKSHOW MECANDETAN DAN SARASASTRA DI YAYASAN JANAHITA MANDALA UBUD

Ida Ayu Kiran Sandra Gita¹, I Wayan Diana Putra², Ni Made Haryati³

¹Institut Seni Indonesia Denpasar

² Institut Seni Indonesia Denpasar

³ Institut Seni Indonesia Denpasar

kiransandragitaaa@gmail.com

Abstrak

Yayasan Janahita Mandala Ubud sebagai sebuah “Yayasan” didirikan oleh Bapak Drs. Tjokorda Gde Putra Sukawati dan Bapak Prof. Dr. Ir. Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, M.Si pada penghujung Tahun 2020. Dalam usaha melestarikan, memajukan serta menguatkan dan mengaktualisasi nilai-nilai kearifan lokal yang bernafaskan Kebudayaan Bali. Yayasan Janahita Mandala Ubud memiliki enam program acara yaitu Mecandetan (acara talkshow bertema gamelan/karawitan Bali), Wadhu Wakya (acara talkshow bertema perempuan), Reka Jana (acara mesatua anak-anak), Masolah (acara talkshow tentang tarian Bali), Sarasastra (diskusi kesusastraan Bali) dan Bincang Santai. Acara Mecandetan dan Sarasastra rutin dilakukan setiap bulannya. Output dari program ini berupa buku hasil dari pemikiran para seniman dan budayawan. Rumusan masalah yang terdapat dalam magang/praktik kerja ini adalah mengenai Bagaimana penerapan Literasi Program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra di Yayasan Janahita Mandala Ubud, Tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses pelaksanaan Literasi Program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra, Apa tujuan pelaksanaan Aktivitas Literasi Literasi Program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud yaitu metode observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil dari program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa prodi pendidikan seni pertunjukan, selain menjadi tenaga pendidik yang profesional juga mampu membuat modul sumber literasi bahan ajar disekolah.

Kata kunci : talkshow, literasi, pendidikan seni pertunjukan, Output

PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Seni Pertunjukan merupakan program studi yang berfokus pada bidang pendidikan seni budaya. Seperti pada bidang seni pertunjukan, termasuk seni tari, seni musik, teater, dan seni rupa. Program studi ini bertujuan untuk melahirkan tenaga pendidik seni budaya yang memiliki wawasan luas, kemampuan kreatif, dan kualitas profesionalisme dalam bidang pendidikan seni pertunjukan. Para mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan mereka

melalui berbagai pelatihan dan pengalaman praktis, termasuk penampilan di atas panggung, koleksi karya seni, dan kolaborasi antar-disiplin.

Program studi Pendidikan Seni Pertunjukan merupakan prodi yang mencetak tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang pendidikan seni budaya. Karena output dari program studi Pendidikan Seni Pertunjukan adalah sebagai tenaga pendidik, para mahasiswa program studi Pendidikan Seni Pertunjukan disarankan untuk mengambil program asistensi mengajar. Pada program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau yang lebih dikenal dengan Program MBKM ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih program yang diminati dengan output yang masih berada pada lingkup pembelajaran seni budaya. Pada program MBKM ini terdapat tujuh program pembelajaran yang salah satunya yaitu program Magang/Praktik Kerja.

Program magang/praktik kerja dilaksanakan bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama proses perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Program magang dilaksanakan mulai dari bulan september hingga bulan desember 2023. Jadwal kegiatan magang mahasiswa mengikuti jadwal kerja mitra pelaksanaan program MBKM magang/praktik kerja. Mahasiswa dibimbing oleh mentor dari pihak mitra pelaksanaan MBKM magang/praktik kerja sehingga banyak memperoleh ilmu pengetahuan baru selama proses pelaksanaan program MKBM magang/praktik kerja.

Seorang lulusan program studi Pendidikan Seni Pertunjukan di ISI Denpasar diharapkan mampu mendidik generasi yang akan datang dan mampu menghasilkan karya seni yang variatif, memahami estetika seni pertunjukan, dan mampu mengapresiasi karya-karya seni lainnya yang berbeda-beda. Mereka juga diharapkan siap menjadi pemimpin, inovator dalam industri seni pertunjukan dan juga mampu berkontribusi dalam penyusunan dan pembuatan sumber literasi seni budaya.

Literasi merupakan sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Literasi berasal dari istilah latin 'literature' dan Bahasa Inggris 'letter'. Literasi merupakan

kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual (adegan, video, gambar). dalam pelestarian seni budaya sumber literature sangat penting adanya agar warisan-warisan seni budaya yang telah ada tidak punah begitu saja. Program talkshow seni budaya memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap informasi seputaran seni budaya, karena mudah dipahami dengan adegan, gambar/video, mengingat minat baca masyarakat yang menurun. Namun dengan demikian sumber literasi berupa buku juga dapat dibuat dengan mentranslasikan hasil diskusi dari talkshow yang telah berlangsung, seperti yang konsisten dilakukan oleh Yayasan Janahita Mandala Ubud dalam upaya pelestarian seni budaya yang ada di Bali.

Yayasan Janahita Mandala Ubud merupakan yayasan yang bergerak di bidang seni budaya. Yayasan ini menjadi tempat berlangsungnya kegiatan magang/praktik kerja oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai permasalahan yang timbul serta pemecahan masalah melalui kerja nyata di lapangan. Dengan demikian ilmu yang diperoleh dari program magang/praktik kerja ini dapat menjadi bekal oleh mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja saat menyelesaikan studi.

Yayasan Janahita Mandala Ubud dipilih sebagai mitra MBKM untuk melaksanakan program magang/praktik kerja, karena Yayasan Janahita Mandala Ubud merupakan yayasan yang bergerak dibidang seni budaya khususnya seni pertunjukan. Yayasan Janahita Mandala Ubud memiliki enam program talkshow, antara lain yaitu

MECANDETAN (acara talkshow bertema gamelan/karawitan bali), WADHU WAKYA (acara talkshow bertema perempuan bicara yang mengundang narasumber tokoh-tokoh perempuan), REKA JANA (acara mesatua kepada anak-anak), MASOLAH (acara talkshow bertema tentang tarian bali dengan mengundang maestro maupun koreografer tari), SARASASTRA (merupakan acara yang membahas tentang kesusastraan bali), BINCANG SANTAI. Dengan program rutin setiap bulannya yaitu MECANDETAN dan SARASASTRA.

Dengan dipilihnya program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud memberikan ilmu serta pengetahuan baru kepada mahasiswa. mahasiswa dapat mengembangkan soft skill di bidang Literasi Program Talkshow MECANDETAN dan SARASASTRA dan manajemen acara, serta mampu berkontribusi menghasilkan luaran berupa buku yang dapat dijadikan sebagai sumber literasi/modul pembelajaran disekolah, sehingga dengan ilmu baru yang diperoleh luaran dari program studi Pendidikan seni Pertunjukan tidak hanya menghasilkan guru yang berkompeten tetapi juga dapat membuat modul yang dapat digunakan sebagai referensi dan bahan ajar disekolah.

Dipilihnya program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud memberikan penulis pengalaman yang baru di dunia kerja antara lain seperti memberikan pengalaman menjadi translator, yang dimana tugas dari translator yakni membuat translasi dari hasil program talkshow yang dilaksanakan setiap bulannya di Yayasan Janahita Mandala Ubud, kerjasama team dalam pelaksanaan program acara, seperti menyiapkan venue, memfollow up narasumber sebelum acara berlangsung, membuat dokumentasi selama acara berlangsung, membangun relasi dan berinteraksi dengan tokoh-tokoh budayawan

yang ada di Bali. dengan ilmu tersebut saya dapat membangun relasi dengan ilmu komunikasi yang didapat selama pelaksanaan program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud pada saat menghubungi narasumber, pengisi acara, memfollow up narasumber. Dari kegiatan tersebut saya mempelajari bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan benar.

METODE

Kegiatan magang/praktik kerja Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Yayasan Janahita Mandala Ubud ini dilaksanakan dimulai dari bulan September 2023 sampai bulan Desember 2023 dengan mengikuti jadwal pelaksanaan MBKM dan jadwal kegiatan di yayasan yang berlangsung satu bulan sekali di minggu pertama/keempat setiap bulannya. Dalam pelaksanaan kegiatan magang/praktik kerja, mahasiswa diwajibkan mengikuti segala jenis peraturan yayasan yang berlaku demi berlangsungnya kegiatan magang dengan baik. Saat ditugaskan dan diberikan tanggung jawab, mahasiswa diarahkan pada jobdesk project agar dapat mengetahui lingkup pekerjaan yang dikerjakan selama proyek berlangsung.

Adapun beberapa langkah yang diambil penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam menyusun SKRIPSI magang/praktik kerja ini, antara lain :

a. Metode Observasi atau Pengamatan, merupakan pengamatan terhadap suatu gejala/kondisi secara langsung untuk mendapatkan data/hasil yang diinginkan. Dalam program magang/praktik kerja ini penulis melakukan observasi ke lokasi acara agar mampu memahami keadaan dan permasalahan yang ada di lapangan secara nyata. Selama program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud penulis diberikan project oleh yayasan untuk

dilaksanakan, selama pelaksanaan project penulis mengobservasi beberapa hal yaitu cara pelaksanaan program talkshow, output dari program tersebut, tata kelola ekosistem.

b. Metode Dokumentasi, merupakan sebuah langkah/metode yang digunakan untuk mencari data dengan mengumpulkan foto dan video dari buku, dokumen, maupun secara langsung di lapangan. Penulis melakukan pengambilan gambar secara langsung pada saat pelaksanaan program magang/praktik kerja yang nantinya dapat mendukung dalam proses penerapan Literasi Program Talkshow MECANDETAN, SARASASTRA dan manajemen acara.

c. Metode Kepustakaan, dilakukan dengan cara mengumpulkan data bersumber dari buku ilmiah, laporan penelitian, artikel, situs web, literature buku-buku yang di dapat dari jurnal dan artikel yang berkaitan dengan SKRIPSI Magang/Praktik Kerja. Buku yang penulis gunakan dalam metode kepustakaan yaitu buku sarasastra II, Sarasastra III dan mecandetan I, buku tersebut penulis gunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan project di yayasan dan pembuatan SKRIPSI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penerapan Literasi Program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra

Dalam program talkshow Mecandetan dan Sarasastra di Yayasan Janahita Mandala, menghasilkan output berupa literasi kebudayaan, literasi digital dan literasi pendidikan, yang dimana semua produk literasi tersebut dapat diakses oleh khalayak ramai. Pada penerapannya terdapat proses di lapangan yang berlangsung mulai dari cara manajemen/menghandle satu acara mulai dari tempat, waktu dan persiapan lainnya. Pada pelaksanaan magang di Yayasan Janahita Mandala Ubud mahasiswa diajarkan bagaimana proses manajemen

acara talkshow bertema pendidikan seni pertunjukan. Proses manajemen acara dilakukan sebagai berikut; membuat rundown acara termasuk estimasi waktu jika acara maju/mundur dari jam yang sudah ditentukan, crew stand by di lokasi acara 2 jam sebelum acara dimulai untuk mempermudah koordinasi di venue acara, mengecek kelengkapan alat dan kesiapan narasumber, jika semua persiapan sudah siap, acara bisa dimulai, acara selesai, LO (liaison Official)/ yang bertugas menghandle narasumber bisa mengantarkan narasumber ke tempat, crew yang bertugas di venue dan bertugas live streaming bisa merapikan venue dan alat, setelah acara selesai diadakan briefing untuk mengetahui kendala dan hambatan selama persiapan hingga acara selesai.

Pada talkshow Mecandetan dan Sarasastra dilakukan secara online dan offline tergantung dari situasi dan kondisi. Program talkshow reguler dilakukan secara offline di gedung Sukawati, Museum Puri Lukisan Ubud, talkshow dilakukan secara hybrid dengan melakukan live streaming pada akun youtube Yayasan Janahita Mandala Ubud. Penonton dapat berinteraksi dengan mengirimkan tanggapan maupun pertanyaan pada kolom komentar. Program talkshow dilakukan secara online apabila narasumber tidak memungkinkan untuk datang ke ke Museum Puri Lukisan. Talkshow dilakukan pada platform zoom, narasumber dan audiens dapat bergabung melalui link yang sudah disediakan. Perekaman hasil talkshow pada platform zoom selanjutnya akan diconvert oleh operator zoom yang di unggah pada akun youtube Yayasan Janahita Mandala Ubud dan dapat diakses oleh semua orang.

b. Tahapan Pelaksanaan Program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra

Dalam tahapan pelaksanaan program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra

terdapat work flow/alur dalam kinerja melaksanakan suatu acara. Yayasan Janahita Mandala Ubud memiliki 6 program acara antara lain; Mecandetan, Masolah, Wadhu Wakya, Sarasastra, Reka Jana, Bincang Santai yang dimana acara tersebut merupakan acara talkshow bertema Pendidikan Seni Pertunjukan. Namun pada saat ini program yang rutin dilaksanakan setiap bulannya yaitu talkshow Mecandetan dan Sarasastra Berikut Tahapan/work flow dalam pelaksanaan acara tersebut yang dilakukan secara offline.

c. Tujuan dari literasi program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra

Pada program magang/praktik kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud mahasiswa berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan di yayasan. Mulai dari manajemen persiapan hingga acara mulai dan project translasi yang diberikan pada mahasiswa. Berikut kontribusi mahasiswa dan mitra MBKM dalam pelaksanaan program magang/praktik kerja. Dalam penerapan literasi talkshow Mecandetan dan Sarasastra di Yayasan Janahita Mandala Ubud mahasiswa diajarkan bagaimana system berkordinasi yang baik antar sesama team dalam menangani suatu acara talkshow Mecandetan dan Sarasastra. Ilmu ini sangat penting dan tidak didapatkan di mata kuliah dikampus, mengingat dilaksanakannya kebijakan MBKM sehingga mata kuliah tata kelola dihapuskan, yang dimana mata kuliah tersebut mahasiswa belajar untuk menangani acara. Dari ilmu yang didapatkan di yayasan, mahasiswa dapat sharing ke sesama mahasiswa prodi pendidikan seni pertunjukan agar mahasiswa tahu gambaran bagaimana menangani suatu acara.

d. Pengetahuan event

Pengetahuan dan keterampilan dalam mengadakan event/acara talkshow Mecandetan dan Sarasastra merupakan benang merah dari kegiatan magang/praktik

kerja di Yayasan Janahita Mandala Ubud. Pengetahuan event ini penulis dapatkan pada program akhir di Yayasan Janahita Mandala Ubud yaitu pada acara Ubud Campuhan Budaya 2023. Ubud Campuhan Budaya merupakan event akhir yang diadakan Yayasan Janahita Mandala Ubud dari program yang telah dilaksanakan selama satu tahun, yang dimana acara Ubud Campuhan Budaya ini merupakan event yang bertema seni budaya. Pada rangkaian Ubud Campuhan Budaya terdapat acara peluncuran buku Mecandetan dan Sarasastra.



Gambar 1. Lomba sampian dan jerimpen
(Sumber: dok. Kiran 2023)

e. Pengetahuan Team Work

Ilmu pengetahuan Team Work ini memiliki peran yang sangat penting yang dimana dalam menyelesaikan suatu acara/project diperlukan kerjasama yang baik agar tujuan dari acara tersebut tercapai dengan baik. Seperti contohnya pada persiapan acara talkshow diperlukan kerjasama team yang baik untuk set alat, set venue yang digunakan untuk berlangsungnya acara.



Gambar 2. TM Lomba sampian dan jerimpen
(Sumber : dok. Kiran 2023)

f. Ilmu Pengetahuan Manajemen Waktu

Dalam pelaksanaan magang/praktik kerja pada Yayasan Janahita Mandala Ubud mahasiswa membuat jadwal/rundown acara talkshow, sehingga mahasiswa mengetahui cara bagaimana memanajemen waktu sehingga berlangsungnya acara tepat waktu.

g. Keterampilan Pengelolaan Program Acara talkshow seni budaya



Gambar 3. Edukasi flora fauna UCB 2023
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Penulis Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan/manajemen acara bertujuan secara umum untuk meingkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola program acara khususnya acara talkshow yang bertemakan seni budaya mulai dari perencanaan, persiapan seperti (cek lokasi,cek alat), hingga melaksanakan program acara talkshow.

h. Keterampilan Translasi

Mendapat keterampilan di bidang translasi secara umum bertujuan untuk meningkatkan skill mahasiswa dibidang penulisan. Karena pada bidang ini mahasiswa dapat belajar bagaimana cara mentranslasikan sebuah acara talkshow yang bertemakan seni budaya yang nantinya dijadikan sebuah buku yang kemudian dicetak menjadi buku yang dapat dijadikan sebagai modul pembelajaran/bahan ajar.

i. Keterampilan Dokumentasi

Keterampilan dokumentasi secara umum bertujuan untuk meningkatkan skill

mahasiswa dalam pembuatan video promosi dan pemasaran digital. Karna selama persiapan hingga acara berlangsung dan selesai, mahasiswa mendokumentasikan pra acara hingga past acara, mahasiswa juga mempelajari bagaimana cara mengedit hasil foto dan video dokumentasi yang digunakan sebagai media promosi dan pemasaran digital dari acara tersebut sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk mengikuti acara tersebut



Gambar 4. Reka Jana UCB 2023
(Sumber : dok. Kiran 2023)

j. Keterampilan pengelolaan event bertema Seni Budaya



Gambar 5. Pembukaan UCB 2023
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Mendapat keterampilan dalam mengelola event bertema seni budaya dapat menambah skill mahasiswa dalam pengelolaan event, yang dimana ISI Denpasar merupakan lembaga perguruan tinggi seni di Bali yang sering dipercaya oleh lembaga pemerintahan dan lembaga daerah untuk mengadakan dan mengelola event seni.

k. Teknologi Dalam Melakukan Meeting



Gambar 6. Pelaksanaan program Mecandetan
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang dalam kegiatan diskusi seni/talkshow seni budaya membuat penggunaannya semakin dibutuhkan di yayasan. Aplikasi Zoom Cloud Meeting digunakan saat melaksanakan acara talkshow dengan membagikan link pada flyer acara yang sudah di bagikan pada akun instagram yayasan.

l. Teknologi dalam membuat translasi

Dalam pemanfaatan teknologi dalam penunjang kegiatan membuat translasi, penggunaan beberapa software sangat membantu dalam membuat translasi program talkshow seperti Google document dan antiago. Google document dan antiago digunakan pada saat proses pembuatan transkripsi dari program talkshow, software ini sangat membantu penulis dalam menyelesaikan project translasi yang diberikan oleh yayasan.

m. Literasi Digital



Gambar 7. Akun Youtube Yayasan Janahita Mandala Ubud
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Produk literasi digital luaran dari program Talkshow Yayasan Janahita Mandala Ubud berupa video program Talkshow Mecandetan dan Sarasastra. Program talkshow reguler dilakukan secara offline di gedung Sukawati, Museum Puri Lukisan Ubud, talkshow dilakukan secara hybrid dengan melakukan live streaming pada akun youtube Yayasan Janahita Mandala Ubud. Penonton dapat berinteraksi dengan mengirimkan tanggapan maupun pertanyaan pada kolom komentar.

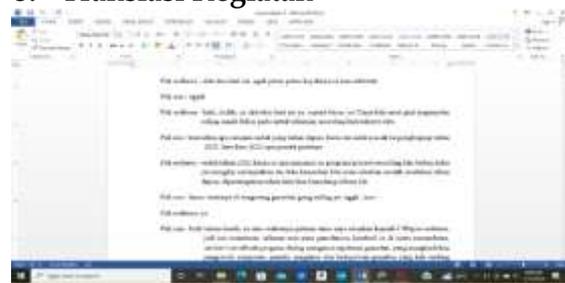
n. Riset Dasar



Gambar 8. Sarasastra Nugraha 2023
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Yayasan Janahita Mandala Ubud merupakan entitas nirlaba yang bergerak dan berfokus pada kebudayaan Bali. Sejak berdirinya di tahun 2020 hingga saat ini Yayasan Janahita Mandala Ubud masih aktif bergerak di bidang kesusastraan dan kebudayaan Bali dengan tujuan untuk meningkatkan eksistensi dari kebudayaan Bali agar tidak berujung pada kepunahan.

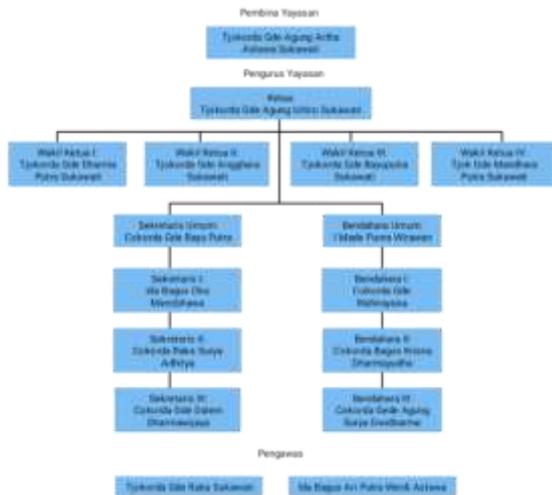
o. Translasi Kegiatan



Gambar 9. Draft Translasi
(Sumber : dok. Kiran 2023)

Hasil dari translasi ini merupakan bentuk mentahan dari chapter yang akan ada di buku yang akan diterbitkan oleh Yayasan Janahita Mandala Ubud yang nantinya dapat digunakan sebagai Literasi Seni Pertunjukan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi. Bentuk mentahan dari translasi ini berupa teks percakapan antara moderator, narasumber dan audiens yang hadir/mengikuti acara tersebut. Nantinya draft translasi tersebut akan dimantapkan menjadi satu chapter pada buku yang akan dicetak.

p. Tata kelola Ekosistem



Gambar 10. Struktur organisasi Yayasan Janahita Mandala Ubud (Sumber : dok. Kiran 2023)

Tata kelola ekosistem merupakan pendekatan yang menggabungkan beberapa disiplin ilmu dalam mengeksplorasi cara manusia dalam melindungi lingkungan serta memelihara kegiatan secara berkelanjutan. Pada Yayasan Janahita Mandala Ubud menggabungkan disiplin ilmu untuk melindungi serta memelihara dan melestarikan seni budaya serta kesusastraan yang ada di Bali dengan konsistensi melaksanakan kegiatan bertema seni budaya.

PENUTUP

Simpulan

Secara Umum, pelaksanaan kegiatan program MBKM magang/praktik kerja yang memberikan kesempatan dalam memperdalam ilmu dalam membuat bahan ajar di dunia kerja. Pelaksanaan magang ini, sebagai bentuk dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang ahli, handal dan kompeten sehingga siap terjun dalam dunia kerja. Pengalaman yang didapat mahasiswa tidak hanya dibidang profesi tetapi juga dalam bekerjasama dengan team mampu berkomunikasi dengan baik dengan atasan. Selama proses kegiatan magang, mahasiswa memperoleh banyak hal mengenai lingkup pekerjaan translator dalam bidang penulisan buku yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di Yayasan Janahita Mandala Ubud. Mulai dari perencanaan kegiatan, persiapan acara dari persiapan tempat/venue, persiapan alat,dokumentasi hingga acara berlangsung dan selesai. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan pengalaman menjadi translator dari acara talkshow yang diadakan yayasan yang nantinya akan dicetak menjadi buku yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar. Dari pengalaman yang diperoleh dapat digunakan sebagai bekal dalam menempuh jenjang selanjutnya di dunia kerja setelah mahasiswa selesai menempuh pendidikan. Selain itu Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan tidak hanya mampu menghasilkan tenaga pendidik yang berkompeten namun mampu juga untuk manajemen acara dan juga membuat modul/bahan ajar berupa buku dan produk literasi digital berupa video.

Saran

1. Saran Bagi Mitra Kerja Sama MBKM

Saat berlangsungnya kegiatan magang, sebaiknya dari pihak mitra lebih rutin dalam memperkenalkan tempat talkshow kepada mahasiswa agar dapat mengetahui proses

persiapan dan antisipasi kendala yang terjadi ketika berlangsungnya acara.

2. Saran Bagi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

- a) Berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari hasil perkuliahan, dirasa perlu pembelajaran yang sangat mendalam mengenai penguasaan software serta pemahaman dalam di dunia kerja.
- b) Perlunya memperbanyak pembelajaran mata kuliah yang mencakup ilmu pengetahuan maupun keterampilan mengenai proses tahapan pekerjaan, karena banyak mata kuliah teori yang tidak terpakai di dunia kerja saat mahasiswa melaksanakan kegiatan magang/praktik kerja di yayasan.
- c) Saran Bagi Mahasiwa
Dalam mengerjakan project, mahasiswa harus lebih banyak dalam mencari refrensi mengenai project yang dikerjakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Any, N. (2009). Manajemen Event. Bandung: Alfabeta.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu,Teori, dailsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Kementerian & Pendidikan dan Kebudayaan. (2021, Oktober 22). Mendikbudristek Apresiasi Pemprov Jawa Timur Dukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/10/mendikbudristek-apresiasi-pemprovjawa-timur-dukung-merdeka-belajar-kampus-merdeka>
- Ndraha, T. (2005). Teori Budaya Organisasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pudjiastuti, W. (2010). Special Event. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Raco, J. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahayu, W. T. (2016). PROPOSAL PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG (DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK). UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Ruslan, Rosady. (2012). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Sudiarsa,I wayan,2022. Mecandetan:jalinan pemikiran gamelan bali. Ubud. Sarwa Tattwa Pustaka.
- Suherti, Devri. (2021). Peran Literasi Digital di Masa Pandemi.Deli Serdang : Cattleya Darmaya Fortuna.
- Sumardiono. (2014). Apa Itu Homeschooling. PT Gramedia.
- Sumarta, I wayan, 2022. Sarasastra III :pusparagam pemikiran kebudayaan bali . Ubud. Sarwa Tattwa Pustaka.
- Suyawan, I ngurah, 2021. Sarasastra II : pusparagam pemikiran kebudayaan bali. Ubud. Sarwa Tattwa Pustaka.
- Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tusti,I Wayan,2023. Talkshow Mecandetan edisi kelima bulan mei.Ubud.
- Yudarta, I Gede, 2023. Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, ISI Denpasar.